

**THE OVERVIEW OF PRIMARY SCHOOL CHILDREN CARIES SEVERITY IN
SDN KLAKAHREJO I-II DISTRICT BENOVO SURABAYA**

ABSTRACT

Background. Caries is the most common oral disease which can cause many worsen condition, such as visible pulp, ulceration due to root fragments, a fistula or an abscess and those can impact on patients' Body Mass Index (BMI). Those conditions can be measure using PUFA/pufa index **Purpose.** To reveal the caries severity of primary school children in SDN Klakahrejo I-II in district Benowo, Surabaya based on the risk factors. **Method.** This is an observational descriptive research with cross sectional approach. The samples were selected by total sampling. Then samples are analyzed and served with tabulation. **Result.** It is found that average score of respondents' oral hygiene status is 0.78, respondents' DMFT score is 0.99, respondents' deft score is 3.31, and respondent's PUFA/pufa score is 1.42 with 33.10% of decay teeth have already to be worsen. From eight risk factors, five of them had linkage to respondent's PUFA/pufa index. **Conclusion** Students at Klakahrejo I-II have good oral hygiene status, medium DMFT/deft status, and 33.10% of decay teeth have already to be worsen.

Keywords : Caries, PUFA/pufa index, SDN Klakahrejo I-II district Benowo Surabaya.

**GAMBARAN KEPARAHAN KARIES ANAK SD DI SDN KLAKAHREJO I-II
KECAMATAN BENOVO SURABAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang. Karies merupakan merupakan penyakit rongga mulut yang paling banyak dijumpai dimana penyakit ini dapat berlanjut menjadi keadaan yang lebih parah, seperti pulpa terbuka, ulserasi akibat fragmen akar, fistula, dan abses dan dapat berdampak terhadap kesehatan umum penderita. Kondisi – kondisi tersebut hanya dapat diukur menggunakan indeks PUFA/pufa. **Tujuan.** Untuk menggambarkan keparahan karies anak SD di SDN Klakahrejo I-II di kecamatan Benowo, Surabaya berdasarkan faktor resikonya. **Metode.** Pengambilan sampel menggunakan total sampel. Selanjutnya sampel dianalisis secara deskripsi dan disajikan dalam bentuk tabel. **Hasil.** Pada penelitian ini didapatkan hasil OHI-S 0.78, skor DMFT 0.99, skor deft 3.31, dan skor PUFA/pufa 1.42 dengan 33.10% dari geligi karies yang telah berubah menjadi keadaan yang lebih parah. Dari delapan faktor resiko yang diteliti, terdapat enam faktor resiko yang berpengaruh. **Kesimpulan.** Murid SDN Klakahrejo I-II memiliki status *oral hygiene* yang baik, status DMFT/deft medium, dan 33.10% geligi karies yang telah berubah menjadi keadaan yang lebih berbahaya.

Kata kunci: karies, indeks PUFA/pufa, SDN Klakahrejo I-II Kecamatan Benowo Surabaya.